

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TUTORIAL  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP  
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X SMK TAMAN SISWA  
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN.P 2016/2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas Memenuhi Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**OLEH**

**MAYA SARI NASUTION**  
**NPM. 1302070138**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMAIDYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## ABSTRAK

**Maya Sari Nasution, NPM 1302070138. Pengaruh Model Pembelajaran Tutorial Dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017, Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penggunaan Model Pembelajaran yang digunakan adalah Model Pembelajaran Tutorial dengan Menggunakan Audio Visual. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Tutorial dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. (2) Mengetahui pengeruh Model Pembelajaran Tutorial dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan populasi seluruh siswa kelas X SMK Tamansiswa Medan. Sampel penelitian dilakukan oleh seluruh siswa kelas X SMK Tamansiswa Medan dengan Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* dengan menggunakan model pembelajaran Tutorial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes hasil belajar dalam bentuk *essay test* dengan 10 soal yang telah dinyatakan valid dan reliable. Dari hasil penelitian ini rata-rata pre test adalah 66,03 setelah dilakukan perlakuan pada kelas tersebut diperoleh nilai post test adalah 84,38 Model Pembelajaran Tutorial dengan Menggunakan Media Audio Visual. Pada hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $30,248 > 1,701$  pada  $dk = N-1 = 29-1 = 28$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  diterima yang berarti ada pengaruh Model Pembelajaran Tutorial dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Kata Kunci : Tutorial, Media Audio Visual, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Tutorial dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Tamansiswa Medan Tahun Ajaran 2016/2017”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Dengan banyaknya kita membaca shalawat semoga kita akan peroleh syafa'atnya di yaumul akhir nanti. Amin ya Robbal 'Alamin.

Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta Ayahanda tercinta **Maralohot Nasution** dan Ibunda tersayang **Samsiah Hasibuan** yang dengan ikhlasnya

membesarkan, mendidik dan memfasilitasi penulis selama ini. Semoga Allah SWT membalas semuanya. Amin.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besanya kepada :

- Bapak Drs. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Elfrianto Nst, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Henny Zurika Lubis S.E,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Dra. Fatmawarni. M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
- Ibu Mariati M.Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing pebulis.
- Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Dra. Armayanti selaku Kepala Sekolah SMK Tamansiswa Medan, yang telah memberikan tempat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

- Ibu Dra. Emilia selaku Guru Bidang Studi Akuntansi yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini, tidak lupa juga kepada anak-anak murid kelas X SMK Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 yang telah bersedia menjadi objek penelitian.
- Kakak ku Nur Kholija Nasution S.E.i, abang ipar ku Mahmudin Hasibuan S.E, abang ku Zulham Ali Bosar Nasution, kakak ipar ku Nita Nasution, adek ku Wardani Nasution dan Wardah Khoiriah Nasution yang turut memberikan doa serta dukungan yang tidak pernah henti-hentinya sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
- Terima kasih kepada kak Siti Marlina Hasibuan dan kak Desi Seprinayanti Hasibuan, S. Pd yang turut memberikan doa serta dukungan kepada penulis.
- Kepada rekan Seperjuangan Dewi Ratih Harisma Siregar, Siti Rusmawati, Nikita Wulandari, Annisa Wijaya, Siti Maysarah Pohan, Rina dan Kursita sari terima kasih buat suka duka dan doanya. Rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2013, khususnya kelas A Sore. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
- Terima Kasih kepada orang yang spesial yang telah memberi semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis.
- Kepada rekan PPL stambuk 2013, Ema Melati, Nur Hasanah , Riris Wulandari dan Vera Oktari yang telah menemani dan menyemangati saya dalam pembuatan skripsi ini.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

Medan,       Maret 2017

Penulis

**Maya Sari Nasution**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis	
1. Model Pembelajaran.....	7
2. Pengertian Model Pembelajaran Tutorial.....	8
3. Pengertian Media Pembelajaran.....	13
4. Pengertian Media Audio Visual .....	15
5. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi .....	19
6. Penilaian Hasil Belajar .....	22

7. Pokok Bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian .....	23
B. Kerangka Konseptual .....	30
C. Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	
1. Lokasi Penelitian .....	33
2. Waktu Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
1. Populasi .....	34
2. Sampel .....	34
C. Variabel Penelitian .....	35
D. Defenisi Operasional Variabel .....	35
E. Jenis dan Desain Penelitian .....	38
1. Jenis Penelitian.....	38
2. Desain Penelitian.....	38
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Uji Instrumen Penelitian .....	41
H. Teknik Analisis Data.....	41
1. Uji Normalitas.....	41
2. Uji Homogenitas .....	42
3. Uji Hipotesis .....	43
<b>BAB IV DESKRIPSI DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	45

1. Identitas SMK Tamansiswa Medan .....	45
2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	48
B. Analisi Data Penelitian.....	54
C. Uji Kualitas Data.....	57
1. Uji Normalitas .....	57
2. Uji Homogenitas .....	63
3. Uji Hipotesis .....	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
E. Keterbatasan Penelitian .....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Kemampuan Kognitif Siswa .....	2
Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian .....	33
Tabel 3.2 Rancangan Penelitian .....	39
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Pre Test .....	40
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Post Test .....	40
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre Test .....	50
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post Test .....	53
Tabel 4.3 Data Hasil Siswa .....	57
Tabel 4.4 Uji Normalitas Data Pre Test .....	59
Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Post Test .....	61

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Pre Test.....	50
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Post Tes .....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Silabus

Lampiran 2 RPP

Lampiran 3 10 Soal Pre Test

Lampiran 4 10 Soal Post Test

Lampiran 5 Data Hasil Belajar Pre Test

Lampiran 6 Data Hasil Belajar Post Test

Lampiran 7 Menghitung Mean, Standar Deviasi, Varians, Pre test dan post test

Lampiran 8 Tabel Uji Z

Lampiran 9 Tabel Uji F

Lampiran 10 Distribusi Hipotesis

Lampiran 11 Distribusi t

Lampiran 12 Tabel Liliefors

Lampiran Format K1

Lampiran Format K2

Lampiran Format K3

Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran Pengesahan Proposal

Lampiran Surat Keterangan

Lampiran Surat Pernyataan Tidak Plagiat

Lampiran Surat Izin Riset

Lampiran Surat Balasan Riset

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha atau keinginan yang dilakukan dengan sengaja dan teratur secara berencana maksud mengubah tingkah laku manusia ke arah yang di inginkan. Pendidikan memang peranan penting untuk kemajuan suatu bangsa dan negara, karena semakin tinggi pendidikan akan semakin jelas terlihat kemajuan negara tersebut. Setiap warga negara pasti menginginkan negaranya maju dan berkembang, maju dan berkembang suatu negara ditentukan oleh kualitas yang dimiliki oleh sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia pada umumnya lahir melalui proses pendidikan yang baik dan bermutu. Pendidikan yang baik dan bermutu itu dilihat adanya proses belajar yang baik.

Guru sangat menentukan keberhasilan setiap program pendidikan di samping berbagai faktor lainnya, seperti tersedianya pra sarana belajar yang memadai kurikulum yang baik. Dengan kata lain, mutu pendidikan tidak lepas dari upaya meningkatkan kualitas guru sebagai salah satu bagian penting dari keseluruhan sistem pendidikan dan sangat mempengaruhi inovasi pendidikan. Dengan harapan mampu melahirkan generasi yang mandiri, kritis, kreatif, dan mampu bersaing menghadapi tentang di era globalisasi pada saat ini.

Kegagalan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya semata-mata karena tidak menguasai bahan atau materi pembelajaran, tetapi juga

di karenakan pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, guru cenderung menggunakan satu model pembelajaran yang sifatnya monoton sehingga siswa merasa bosan dan siswa kurang termotifasi untuk belajar akibatnya hasil belajar siswa tidak mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari hasil observasi di SMK Taman Siswa Medan tahun ajaran 2016/2017 menunjukkan hasil belajar akuntansi siswa masih sangat rendah. Data tersebut diperoleh dari wawancara awal peneliti dengan guru bidang studi akuntansi kelas X AK, guru bidang studi tersebut menjelaskan bahwa masih rendahnya hasil belajar akuntansi siswa. Dan dilakukan juga wawancara dengan siswa-siswi akuntansi kelas X AK yang menyatakan bahwa kurangnya minat belajar dalam mengikuti pelajaran akuntansi, karena siswa merasa akuntansi tergolong pelajaran yang sulit. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian yang diperoleh siswa kelas X jurusan akuntansi dengan jumlah siswa 29 orang dalam satu kelas, sebanyak 24,1% siswa yang dinyatakan tuntas dan yang lainnya 75,9% yang belum dinyatakan tuntas, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah SMK Taman Siswa Medan untuk mata pelajaran Ayat Jurnal Penyesuaian adalah 75. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil belajar siswa sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Hasil Nilai Ulangan Harian Akuntansi Ayat Jurnal Penyesuaian**  
**SMK Taman Siswa Medan Kelas X AK T.P 2016/2017**

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi(%)	Keterangan
1.	$\geq 75$	7	24,1 %	Lulus
2.	$< 75$	22	75,9 %	Tidak Lulus
	<b>Jumlah</b>	<b>29 Orang</b>	<b>100%</b>	<b>-</b>

*Sumber : Daftar nilai ulangan harian siswa semester genap. T.P 2016/2017 SMK Taman*

*Siswa Medan.*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa lebih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah dibandingkan yang mendapatkan nilai yang tinggi yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat berasal dari siswa, guru, motivasi yang rendah, sarana dan prasarana yang kurang memadai, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, serta kurang bervariasi metode pembelajaran yang digunakan guru. Dimana peran guru sangat dominan dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri, sehingga siswa menjadi bosan, kurang berminat dalam belajar dan tidak dapat menyerap materi pembelajaran dengan baik.

Untuk mengatasi masalah di atas, maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang menarik sehingga siswa tertarik mengikuti pembelajaran yang meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif yang digunakan adalah dengan mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, banyak faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran tutorial dengan menggunakan media pembelajaran. Penelitian menggunakan

model pembelajaran tutorial dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual belum pernah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya, hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian ini pada bidang studi akuntansi Ayat Jurnal Penyesuaian dengan Kompetensi Dasar menjelaskan Ayat Jurnal Penyesuaian .

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti sebagai calon guru mencoba meneliti model dan media tersebut dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Tutorial Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Taman Siswa Medan T.P 2016/2017”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi, antara lain :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
2. Siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Model Pembelajaran yang digunakan belum bervariasi.
4. Penggunaan media yang kurang bervariasi.

### **C. Batasan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka perlu adanya pembatasan masalah. Maka penelitian ini dibatasi pada masalah :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah Model pembelajaran Tutorial Dengan Menggunakan Media Audio Visual dengan materi Ayat Jurnal Penyesuaian di kelas X SMK Taman Siswa Medan.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi kelas X SMK Taman Siswa Medan dengan materi Ayat Jurnal Penyesuaian.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sesuai dengan pembatasan masalah yang telah di kemukakan adalah Apakah ada pengaruh model pembelajaran tutorial dengan menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar siswa akuntansi di kelas X SMK Taman Siswa Medan T.P 2016/2017.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran tutorial dengan menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar akuntansi siswa di kelas X di SMK Taman Siswa Medan T.P 2016/2017.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai masalah yang diteliti.
  - b. Sebagai latihan dan pengalaman yang diterima dibangku kuliah.
2. Bagi Sekolah
  - a. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah pada umumnya untuk melengkapi sarana dan prasarana disekolah.
  - b. Sebagai bahan masukan bagi guru akuntansi dalam usaha meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Bagi Peneliti lain
  - a. Sebagai referensi dan bahan bagi aktivitas akademik untuk melakukan penelitian lanjutan yang sejenis.
  - b. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain untuk menambah wawasan aktivitas akademik khususnya tentang Media Audio Visual.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Model pembelajaran**

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman guru untuk melakukan suatu kegiatan yang sengaja dalam menghidupkan, merangsang, mengarahkan dan mempercepat perubahan proses tingkah laku. Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif memanfaatkan informasi yang diterima guru, kemudian direalisasikan dalam kehidupan nyata siswa.

Kegiatan pembelajaran disekolah dapat lebih interaktif antara guru dan siswa terjalin interaksi yang edukatif dimana kegiatan pembelajaran lebih terarah kepada tujuan yang telah direncanakan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara tuntas.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan suatu kegiatan yang disengaja dalam menghidupkan, merangsang, mengarahkan dan mempercepat perubahan proses tingkah laku.

Menurut Trianto (2009:52) “menyatakan bahwa Model pembelajaran rencana atau suatu pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di depan kelas atau mengatur tutorial, dan untuk menentukan material/ perangkat

pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum dan lain-lain”

Menurut Istarani (2011:1) menyatakan bahwa :“Model pembelajaran adalah seuruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang melukiskan prosedur sistematis untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran didalam memberikan petunjuk kepada guru dikelas.

## **2. Pengertian Model Pembelajaran Tutorial**

Model tutorial adalah pembelajaran melalui komputer dimana siswa dikondisikan untuk mengikuti alur pembelajaran yang sudah terprogram dengan penyajian materi dan latihan soal. Model tutor sangat menuntut siswa menguasai materi secara tuntas, sehingga sebelum setiap segmen materi dikuasai belum bisa berlanjut ke materi berikutnya. Tutorial berisi: tujuan, materi dan evaluasi, tujuan model tutorial adalah memberikan “kepuasan” atau pemahaman secara tuntas (*mastery learning*) kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang dipelajari.

Tutorial adalah pembelajaran komputer ditujukan sebagai pengganti tutor (manusia) yang proses pembelajarannya diberikan lewat teks, grafik, suara, video dan animasi yang juga menyediakan poin-poin pertanyaan dan permasalahan, jika respon siswa salah maka komputer akan mengulangi materi sebelumnya atau secara otomatis akan kembali kepada slide sebelumnya dan akan

terus berulang selama penggunaan belum berhasil. Adapun bagian yang terdapat pada model tutorial diantaranya : (1) *Introduction* (pengenalan), (2) *presentation of information* (penyajian informasi), (3) *Question of response* (pertanyaan dan respon), (4) *judging of response* (pertimbangan respon), (5) *providing feedback about response* (pemberian respon/balikan), (6) *remediation* (perbaikan) dan (7) *Closing* (penutup)

Menurut Rusman (2014 : 300) Tutorial adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian arahan, bantuan, petunjuk, dan motivasi agar para siswa belajar secara efisien dan efektif. Pemberian bantuan berarti membantu siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Petunjuk berarti memberikan informasi dengan cara belajar secara efisien dan efektif. Arahan berarti mengarahkan para siswa untuk mencapai tujuan masing – masing. Motivasi berarti menggerakkan kegiatan para siswa dalam mempelajari materi, mengerjakan tugas-tugas, dan mengikuti penilaian. Bimbingan berarti membantu para siswa memecahkan masalah-masalah belajar.

Menurut Rudi dan Cepi (2007 : 146 ) Model tutorial adalah pembelajaran melalui komputer dimana siswa di kondisikan untuk mengikuti alur pembelajaran yang sudah terprogram dengan penyajian materi dan latihan soal. Model tutorial sangat menuntut siswa menguasai materi secara tuntas, sehingga sebelum setiap segmen materi dikuasai belum bisa berlanjut ke materi berikutnya. Tutorial berisi: tujuan, materi, dan evaluasi, tujuan tutorial adalah memberikan “kepuasan “ atau pemahaman secara tuntas (*mastery learning*) kepada siswa mengenai materi pelajaran yang dipelajari.

### 3. Prinsip-Prinsip Pengembangan Model Tutorial

Membuat model Tutorial perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- a. Tutorial didesain untuk memenuhi pembelajaran tuntas (*mastery learning*) dengan demikian siswa dapat belajar dengan tujuan dan materi yang telah disediakan untuk dapat dikuasai secara penuh oleh siswa. Terdapat kekeluasaan waktu dan tempat untuk menguasai materi ini, selain itu berdasarkan *mastery learning* tersebut, siswa belum boleh melanjutkan pada bagian tertentu sebelum menguasai bagian awal, sehingga benar-benar semua materi dapat dikuasai.
- b. Tutorial mengakomodasi perbedaan kecepatan belajar siswa. Secara umum kecepatan belajar (*learning speed*) siswa terbagi tiga kategori yaitu cepat (*fast learner*), sedang (*middle learner*) dan lambat (*slow learner*), ketiga tipe siswa tersebut dapat dilayani oleh model tutorial. Siswa yang cepat akan lebih cepat menyelesaikan materi dan dapat melanjutkan pada program yang lain, dan siswa lambat tetap dapat menyelesaikan materinya meski agak terlambat.
- c. Tutorial harus dapat memberikan layanan penuh terhadap belajar siswa (*full service learning*) terutama sajian materi harus lengkap, jelas, menarik dan mudah untuk dipahami oleh siswa. Dengan demikian materi perlu dikemas dengan sajian *multimedia* tidak terlalu dominan teks, namun dikombinasikan dengan suara (*sound*), gambar (*image*) dan vidio. Program

mengajikan tol pengoperasian (*navigator*) yang memudahkan bagi siswa untuk menelusuri bagian demi bagian.

- d. Reson program seyogianya diberikan langsung saat siswa mengalami kesalahan dalam pengerjaan evaluasi, artinya respon tidak disimpan diakhir program dalam bentuk akumulasi skor. Hal ini dimaksudkan agar siswa terus mengulangi materi sebelum berhasil melewati evaluasi pada bagian itu. Respon yang baik adalah yang mampu untuk memotivasi siswa untuk terus mencoba untuk menghakimi dengan respon yang tidak tepat. Misalnya “Anda dapat mencoba lagi, Anda pasti bisa!” “Benarkah jawaban Anda? Coba simak lagi materi dengan teliti”. Untuk jawaban yang benar dapat diberikan respon seperti” Bagus, jawabanmu tepat sekali”, “Kamu memang hebat, silahkan lanjutkan ke materi selanjutnya”

#### **4. Langkah-Langkah Model Tutorial**

Menurut Rudi Susilana dkk (2007 :149 terdapat 7 (tujuh) identitas model tutorial dalam pembelajaran berbasis komputer, yaitu :

1. Pengenalan (introduction) pengenalan terhadap aplikasi tersebut.
2. Penyajian informasi (presentation of information) Penyajian informasi bagi pengguna dalam bentuk materi untuk menggunakan aplikasi tersebut.
3. Pertanyaan dan respon (question and responses) memberi pertanyaan kemudian aplikasi memberi respon yang berbentuk keterangan dan penilaian (scoring).
4. Penilaian Respon (judging responses) memberi penilaian (scoring).

5. Pemberian feedback tentang respon (providing feedback about responses) setelah pengguna mendapat keterangan atas hasil yang diperoleh dalam menjawab pertanyaan dan respon yang diberi maka aplikasi tersebut memberi feedback dalam bentuk saran untuk pengguna.
6. Pembetulan (remediation) pembetulan dapat dilakukan setelah pengguna membuka kunci jawaban.
7. Penutup (closing) Aplikasi selesai dijalankan.

## **5. Kelemahan dan Kelebihan Model Pembelajaran Tutorial**

Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran tutorial adalah sebagai berikut :

1. Kelebihan model pembelajaran tutorial
  - a. Siswa memperoleh pelayanan pembelajaran secara individual sehingga permasalahan spesifik yang dihadapinya dapat dilayani secara spesifik pula.
  - b. Seorang siswa dapat belajar dengan kecepatan yang sesuai dengan kemampuannya tanpa harus dipengaruhi oleh kecepatan belajar siswa yang lain atau lebih dikenal dengan istilah “Self Paced Learning”.
2. Kelemahan model pembelajaran tutorial, yaitu :
  - a. Sulit dilaksanakan pembelajaran klasikal karena guru harus melayani siswa dalam jumlah siswa yang banyak.
  - b. Jika tetap dilaksanakan, diperlukan teknik mengajar dalam tim atau “team teaching” dengan pembagian tugas di antara anggota tim.

- c. Apabila tutorial ini dilaksanakan, untuk melayani siswa dalam jumlah yang banyak, diperlukan kesabaran dan keluasan pemahaman guru tentang materi.

## 6. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Media apabila dipahami secara garis besar bisa berupa manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh kemampuan, keterampilan, atau sikap. Sehingga dalam lingkungan sekolah, guru dan buku teks dapat dikategorikan sebagai media.

Menurut Heinich dalam Rudi,Cepi (2007 :6) media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “*perentara*” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan menerima pesan (*a receiver*). Heinic mencontohkan media ini seperti film,televise,diagram,bahan tercetak (*printed materials*), komputer dan instruktur.

Berdasarkan uraian diatas, media harus bermanfaat sebagai berikut :

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara peserta didik dan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditory, dan kinestetiknya.

- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.

Proses pembelajaran mengandung lima komponen yaitu guru, bahanpembelajaran, media pembelajaran, peserta didik, dan tujuan pembelajaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsangperhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **7. Fungsi Media Pembelajaran**

Adapun fungsi media dalam proses pembelajaran adalah:

- a. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau.Dengan perantaraan gambar, potret, slide, film, video, atau media lain siswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang benda atau peristiwa sejarah.
- b. Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi baik karena jarak nya jauh, berbahaya, maupun terlarang ,misalnya video tentang kehidupan.
- c. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar di amati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan.
- d. Mendengar suara yang sukar di tangkap dengan telinga secara langsung misalnya suara denyut jantung.

- e. Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar di amati secara langsung karena sukar di tangkap dengan bantuan gambar, potret, slide, film, ataupun video.
- f. Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk di dekati, dengan slide, film, atau video.

### **8. Pengertian Media Audio Visual**

Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus mampu menghidupkan suasana di dalam kelas agar terjadi pembelajaran yang interaktif dan informasi yang diberikan dapat dipahami secara maksimal oleh siswa. Untuk itu guru harus dapat memilih dan menggunakan media dalam memberikan layanan secara klasikal salah satu diantaranya menggunakan media audio visual.

Menurut Arsyad (2013:141) mengatakan bahwa “Media audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau.” Dengan adanya media audio visual yang diterapkan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dapat menghidupkan suasana kelas sehingga rasa ingin tahu siswa kepada materi tersebut meningkat.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah alat bantu yang terdiri dari media audio yang disinkronkan dengan media visual. Dengan kata lain, media audio visual merupakan perpaduan yang saling mendukung gambar dan suara, yang mampu mengunggah perasaan dan pemikiran penontonnya. Media ini dapat membantu menggantikan tugas guru. Penyajian materi bisa diganti oleh media dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar.

**a. Kelebihan Media Audio Visual**

Kelebihan dari media pembelajaran audio visual adalah:

1. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
2. Video film dapat diulangi bila perlu unyuk menambah kejelasan.
3. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
4. Mengembangkan pikiran dan pendapatan para siswa.
5. Mengembangkan imajinasi peserta didik.
6. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis.
7. Sangat kuat memengaruhi emosi seseorang.

**b. Kekurangan media audio visual**

Kekurangan media audio visual adalah sebagai berikut :

1. Media ini terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangan materi tersebut.
2. Dilihat dari ketersediaannya, masih sedikit sekali video film dipasarkan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran di sekolah.
3. Disisi lain produksi video film sendiri membutuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak.

**9. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual**

Media audio visual baru ada manfaatnya kalau pada saat penyajiannya dapat menimbulkan kesan yang baik. Dalam menggunakan media audio visual

kita harus memperhatikan langkah-langkah ataupun tahapan penyajian media audio visual dinyatakan dalam <http://rochmatun-naili.blogspot.com/2012/05/media-audio-visual.html>. *di unduh pada tanggal 10 Desember 2016* adalah sebagai berikut:

#### 1. Persiapan

Penggunaan yang efektif dan efisien dari media audio visual menuntut persiapan yang matang. Adapun langkah-langkah dari tahap persiapan yaitu:

- a. Sebelum membuat software dari media audio visual, kita harus memperhatikan tujuan apa yang harus dicapai dalam proses belajar mengajar.
- b. Setelah tujuan ditetapkan, buatlah rencana tentang pelajaran yang akan disampaikan. Kemudian buatlah media audio visual pada software yang telah ditetapkan.
- c. Setelah media tersebut dibuat, berlatihlah untuk menggunakannya. Kita tidak akan dapat menerangkan sesuatu dengan media apapun secara lancar dan efektif tanpa mencobanya terlebih dahulu. Sering terjadi hal-hal yang kurang menyenangkan karena orang yang menggunakan media tersebut gugup atau kikuk karena tidak berlatih lebih dahulu.
- d. Haal yang harus diperhatikan adalah memperhatikan dimana tempat yang akan digunakan untuk menggunakan media tersebut. Kita harus memeriksa apakah ruangan tersebut mempunyai aliran listrik yang memadai serta bagaimana posisi dari siswa dan guru.

## 2. Penyajian

Setelah tahap persiapan selesai maka tibalah waktunya untuk penyajian. Sebelum penyajian dilaksanakan terlebih dahulu diusahakan ada kata pendahuluan dan cara menarik perhatian siswa. Setelah perhatian siswa timbul, jelaskan tujuan dari penggunaan media tersebut. Waktu mempertunjukkan media audio visual, tekankan pada hal-hal yang penting dari materi yang diajarkan. Tenaga pengajar pada saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran perlu mempertimbangkan seperti:

- a. Yakinkan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap untuk digunakan.
- b. Jelaskan tujuan yang akan dicapai.
- c. Jelaskan terlebih dahulu apa yang harus dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran.
- d. Hindari kejadian-kejadian yang sekiranya dapat mengganggu perhatian/konsentrasi, dan ketenangan peserta didik.

## 3. Penerapan

Suatu pelajaran atau informasi tidak ada artinya kalau seorang siswa tidak dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Tidak selalu mudah mendapat umpan balik dari siswa. Setelah mempertunjukkan media audio visual, dapat diajukan pertanyaan-pertanyaan singkat yang sederhana untuk membantu memantapkan hal-hal penting tentang materi

yang diajarkan dalam ingatan siswa. Dapat pula dilakukan diskusi untuk menjawab soal-soal.

#### 4. Kelanjutan

Pendekatan secara menyeluruh, berulang dan pribadi yang sangat besar sekali pengaruhnya. Oleh karena itu dimana ada kesempatan, pelajaran atau informasi yang telah diberikan harus di ulang-ulang. Vernom A. Magnesen menyatakan “Kita belajar 10% dari apa yang kita baca, 20% dari apa yang kita dengar, 30% dari apa yang kita lihat, 50% dari apa yang kita dengar, 70% dari apa yang kita katakan, dan 90% dari apa yang kita lakukan”.

### **10. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi**

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Interaksi yang dimaksud adalah interaksi belajar mengajar. Perubahan tingkah laku seseorang yang disebabkan oleh pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya dengan jenjang pendidikan. Oleh karenanya perubahan sebagai hasil proses belajar adalah perubahan jiwa

yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang bersifat positif atau lebih baik dari sebelumnya. Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai ditingkat mana hasil belajar yang telah dicapai.

Menurut Sudjana (2014 : 22) bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Sedangkan Dimiyati (2013 :4) mengatakan bahwa hasil belajar adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi (7A) dampak pengajaran, dan (7B) dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan-tujuan instruksional. Selanjutnya Gagne menyatakan bahwa hasil belajar yang nampak dari kemampuan yang diperoleh dari siswa dapat dilihat dari lima kategori, yaitu keterampilan intelektual (*intellectual*), informasi verbal (*verbal information*), strategi kognitif (*cognitive strategies*), keterampilan motorik (*motor skill*) dan sikap (*attitudes*).

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar membanyak menjadi tiga ranah, yakni:

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
2. Ranah efektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
3. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar, diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang ditempuh melalui usaha belajar.

Akuntansi menurut *American Accounting Association(AAA)* dalam Toto Sucipto, dkk (2006 : 2) adalah proses pengidentifikasian/mengenal, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Sedangkan menurut *American Intitute Of Certified Publik Accountans (AICPA)* dalam Toto Sucipto, dkk (2006 : 2) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dan dinyatakan dalam satuan mata uang. Transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang setidaknya-tidaknya bersifat finansial dan penafsiran hasil-hasilnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi adalah angka atau skor yang diperoleh melalui proses belajar mengajar yang menunjukkan seberapa banyak materi yang telah dikuasai siswa setelah melakukan ujian atau tes dalam pengajaran akuntansi.

### **11. Penilaian Hasil Belajar**

Adapun komponen penilaian hasil belajar yang harus di perhatikan oleh guru pada saat melaksanakan penilaian adalah sebagai berikut :

a. Sahih

Penilaian yang dilakukan haruslah sah, maksudnya penilaian yang didasarkan pada data yang memang mencerminkan kemampuan yang ingin diukur.

b. Objektif

Penilaian yang objektif adalah penilaian yang didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas dan tidak boleh dipengaruhi oleh orang lain.

c. Adil

Penilaian yang adil maksudnya adalah suatu penilaian yang tidak menguntungkan atau merugikan siswa hanya karena mereka berkebutuhan khusus serta memiliki perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi dan gender.

d. Menyeluruh dan berkesinambungan

Penilaian harus dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan

guru dan musti mencakup segala aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai. Dengan demikian akan dapat memantau perkembangan kemampuan siswa.

e. Edukatif

Penilaian disebut memenuhi edukatif apabila penilaian tersebut dilakukan untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan siswa.

## **12. Pokok Bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian**

Menurut Harti (2009:8) bahwa “Ayat Jurnal Penyesuaian adalah Ayat jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun-akun sehingga mencerminkan keadaan yang sebenarnya sampai dengan akhir periode akuntansi”.

Menurut Rudianto (2012:92) bahwa “Ayat jurnal Penyesuaian adalah aktivitas untuk mengkoreksi akun/perkiraan sehingga laporan yang dibuat berdasarkan akun tersebut dapat menunjukkan pendapatan, asset, dan kewajiban yang lebih sesuai”.

Sedangkan menurut Soemarso (2002:125) “Ayat Jurnal Penyesuaian, yang dibuat untuk akun-akun tertentu, pada hakikatnya adalah untuk mengkoreksi akun-akun tersebut sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, beban, pendapatn, dan modal yang sebenarnya.

Tujuan penyesuain adalah memisahkan antara biaya yang sudah menjadi beban pada suatu periode akuntansi dengan yang belum.Selain itu, antara pendapatan yang sudah menjadi hak dan belum menjadi hak.

Setelah dua transaksi dicatat dalam suatu jurnal dan salin ke buku besar, kemudian saldo akun buku besar didalam suatu daftar yang dinamakan neraca saldo. Neraca saldo merupakan bahan pokok untuk menyusun laporan keuangan. Namun demikian, neraca saldo tidak dapat langsung digunakan untuk menyusun laporan keuangan karena tidak semua saldo yang terdapat pada buku bbesar menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Akun yang sudah menunjukkan keadaan yang sebenarnya dapat digunakan langsung untuk menyusun laporan keuangan, sedangkan yang belum menunjukkan keadaan yang sebenarnya harus di sesuaikan terlebih dahulu.

**a. Akun-akun Yang Perlu Disesuaikan Pada Akhir Periode Akuntansi**

Tidak semua akun memerlukan jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi. Akun-akun yang lazim disesuaikan pada akhir periode akuntansi untk perusahaan jasa adalah sebagai berikut:

1. Beban dibayar di muka (*prepaid expense*)
2. Pendapatan diterima di muka (*deferred revenue*)
3. Beban yang masih harus dibayar (*accrued expense*)
4. Piutang pendapatan (*accrued receivable*)
5. Pemakaian aktiva tetap (*depreciation of fixed asset*)
6. Kerugian piutang
7. Biaya pemakaian perlengkapan

## **b. Pencatatan Jurnal Penyesuaian**

### **1. Beban Dibayar dimuka**

Beban dibayar di muka adalah transaksi yang pada saat terjadinya di kelompokkan sebagai harta (aktiva), tetapi akan menjadi beban di kemudian hari. Beban ini merupakan harta perusahaan yang akan memberikan manfaat di masa yang akan datang.

Contoh dari akun beban dibayar di muka adalah sewa di bayar di muka, asuransi dibayar di muka, iklan dibayar di muka, bunga dibayar di muka, dan sebagainya.

#### **Contoh soal:**

1. Membayar premi asuransi (Insurance Expense) Rp. 1.200.000, untuk periode 2 februari 2000 s/d 2 februari 2001. Ada 2 metode penyelesaian yaitu :

#### **a. Dicatat sebagai persekot biaya (pendekatan neraca)**

Jurnal umum: tgl 2/2/2000 (pada saat membayar asuransi)

Asuransi Dibayar dimuka	Rp. 1.200.000
Kas	Rp. 1.200.000
Jurnal Penyesuaian: tgl 31/12/2000	
Biaya Asuransi	Rp. 1.100.000
Asuransi dibayar dimuka	Rp. 1.100.000

**b. Dicatat sebagai biaya (pendekatan Laba Rugi)**

Jurnal umum: tgl 2/2/2000 (pada saat pembayaran asuransi)

Biaya Asuransi	Rp. 1.200.000
Kas	Rp. 1.200.000

Jurnal Penyesuaian: tgl 31/2/2000

Asuransi Dibayar dimuka	Rp.100.000
Biaya Asuransi	Rp. 100.000

**2. Pendapatan Diterima dimuka**

Pendapatan diterima dimuka adalah transaksi yang sejak awalnya dicatat sebagai utang (kewajiban), tetapi akan menjadi pendapatan di kemudian hari. Pendapatan ini timbul karena perusahaan telah menerima pembayaran atau suatu pekerjaan, tetapi belum menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Contoh dari akun pendapatan diterima dimuka adalah sewa diterima dimuka, bunga diterima dimuka, asuransi diterima dimuka, dan sebagainya.

**Contoh Soal:**

1. Menerima pendapatan sewa untuk 2 tahun Rp. 3.000.000 diterima tgl 30 Juni 2000. Ada 2 metode penyelesaiannya yaitu;

**a. Dicatat sebagai utang pendapatan (pendekatan neraca)**

Jurnal umum: tgl 30/6/2000 (pada saat menerima uang sewa)

Kas	Rp. 3.000.000
Sewa dibayar dimuka	Rp. 3.000.000

Jurnal penyesuaiannya: tgl 31/12/2000

Sewa dibayar dimuka	Rp. 750.000
Pendapatan sewa	Rp. 750.000

**b. Dicatat sebagai pendapatan (pendekatan Laba Rugi)**

Jurnal umum: tgl 30/6/2000 (pada saat menerima sewa)

Kas	Rp. 3.000.000
Pendapatan sewa	Rp. 3.000.000

Jurnal penyesuaiannya: tgl 31/12/2000

Pendapatan sewa	Rp. 2.250.000
Sewa diterima dimuka	Rp. 2.250.000

**3. Biaya Yang Masih Harus Dibayar**

Beban yang masih harus dibayar adalah beban yang sudah menjadi kewajiban dilihat dari segi waktu tetapi belum dicatat atau dilakukan pembayarannya.

Contoh akun beban yang masih harus dibayar adalah gaji yang masih harus dibayar, bunga yang masih harus di bayar, dan sebagainya.

**Contoh Soal:**

1. Masih harus dibayar gaji pegawai bulan Desember Rp. 300.000

Jurnal Pebytesuainnya: 31/12/2000

Beban gaji	Rp. 300.000
------------	-------------

Utang gaji	Rp. 300.000
------------	-------------

**4. Piutang Pendapatan / Pendapatan Yang Masih Harus Diterima**

Piutang pedapatan/ pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang sudah menjadi hak dilihat dari segi waktu tetapi belum dicatat tau diterima pembayarannya.

Contoh akun pendapatan yang masih harus diteima adalah bunga yang masih harus diterima (piutang bunga), sewa yang masih harus diterima (piutang sewa).

**Contoh soal:**

1. Masih harus diterima pendapatan bunga untuk 2 bulan Rp. 120.000

Jurnal penyesuaiannya: 31/12/2000

Piutang bunga	Rp. 240.000
---------------	-------------

Pendapatan bunga	Rp. 240.000
------------------	-------------

**5. Penyusutan Aktiva Tetap**

Penyusutan aktiva tetap adalah kemampuan suatu aktiva tetap untuk memberikan manfaat ekonomis secara berangsur-angsur sejalan dengan perjalanan waktu.

Contoh akun aktiva tetap adalah peralatan kantor, peralatan tool, kendaraan, mesin, gedung, tanah, dan sebagainya.

**Contoh soal:**

1. Kendaraan dengan harga perolehan Rp. 70.000.000 disusutkan sebesar 10% tahun.

Jurnal penyesuaiannya :

Biaya penyusutan: tgl 31/12/2000

Biaya penyusutan kendaraan	Rp. 7.000.000
Akum peny. Kendaraan	Rp.7.000.000

**6. Kerugian piutang**

Kerugian piutang adalah kerugian piutang yang timbul karena adanya piutang tak tertagih

**Contoh soal:**

1. Saldo piutang perusahaan Rp. 1.000.000 diperkirakan 10% tidak bisa ditagih.

Jurnal penyesuaiannya:

Kerugian piutang	Rp. 100.000
Cadangan kerugian piutang	Rp. 100.000

**7. Biaya Pemakaian Perlengkapan**

Perlengkapan adalah barang yang dipergunakan untuk kegiatan perusahaan yang habis terpakai dalam jangka waktu satu tahun.Pada akhir

periode akuntansi harus dihitung berapa perlengkapan yang sudah terpakai dan berapa perlengkapan yang masih tersisa.

**Contoh Soal:**

1. Saldo perlengkapan awal tahun sebesar Rp. 1.000.000 ternyata pada akhir tahun saldo perlengkapan tinggal 800.000

Jurnal penyesuaiannya :

Biaya pemakaian perlengkapan	Rp. 200.000
Cadangan kerugian piutang	Rp. 200.000

**B. Kerangka Konseptual**

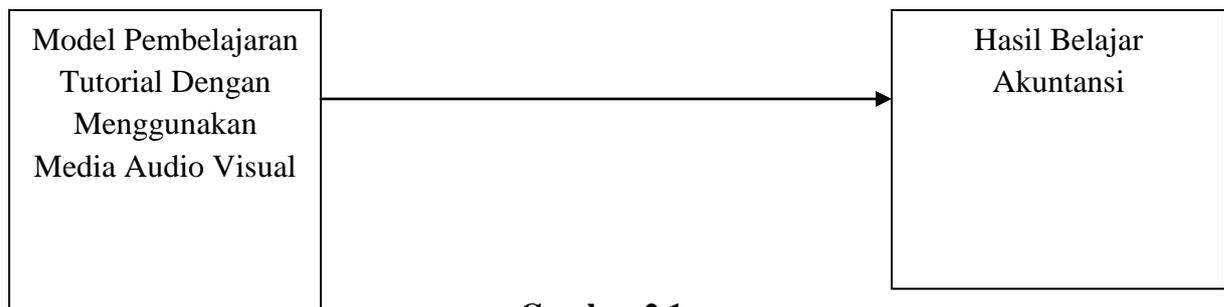
Pada hakikatnya semua yang diperoleh siswa melalui belajar adalah hasil belajar. Hasil belajar itu sendiri merupakan kemampuan yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar pembelajaran. Kemampuan seperti itu dapat dilihat setelah mengikuti suatu pengajaran didalam kelas dimana siswa tersebut akan memiliki hasil belajar yang dimaksud berupa pengetahuan, perubahan sikap dan berbagai ketrampilan lainnya.

Pemilihan model pembelajaran dimana termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran dan tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu model pembelajaran Tutorial yang mampu mengubah beberapa interaksi disekitar momem belajar, mengaktifkan siswa dan menghilangkan kejenuhan mereka di kelas.

Model pembelajaran tutorial merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah. Dan dalam model pembelajaran ini guru bukanlah satu-satunya sumber belajar. Model pembelajaran ini melatih siswa mengungkapkan kemampuan kreativitas belajar yang dimilikinya.

Jadi dengan menggunakan media pembelajaran juga berguna sebagai perantara untuk menyampaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Agar peserta didik tidak merasa bosan pada saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Salah satu media yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media Audio Visual. Media ini merupakan suatu media yg berupa video singkat yang di dalamnya tentang materi akuntansi Ayat Jurnal Penyesuaian, media ini juga dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi akuntansi, dimana media ini merupakan salah satu media yang sederhana dan mudah digunakan yang diharapkan membuat siswa menjadi aktif dan berpartisipasi langsung dalam kegiatan pembelajarannya, sehingga diharapkan penggunaan media ini akan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Adapun kerangka konseptual dari model pembelajaran tutorial dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X di SMK Taman Siswa Medan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 2.1**

### **Paradigma Penelitian**

#### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dengan alat uji yang ada.

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : “Ada pengaruh model pembelajaran tutorial dengan menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Ho : “Tidak ada pengaruh model pembelajaran tutorial dengan menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”.

**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan diSMK Taman Siswa T.P 2016/2017 yang beralamat di jln Tilak No.133.Alasan pemilihan lokasi ini karena belum pernah diadakan penelitian yang serupa dengan penelitian ini.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan dari bulan November 2016 sampai dengan bulan Maret 2016 untuk bidang studi Akuntansi kelas X untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Table 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Sekolah	■	■	■	■																
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
3	Seminar Proposal										■										
4	Revisi Proposal											■									
5	Izin Penelitian											■									
6	Pengumpulan Data													■	■	■	■				
7	Analisis Data Penelitian																	■	■	■	■
8	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■
9	Pengesahan Skripsi																				■

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan jumlah seluruh sampel yang ingin diteliti. Menurut sugiyono (2012 : 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi atau objek yang akan diteliti adalah siswa/siswi kelas X SMK Taman Siswa Medan yang terdiri dari 1 kelas yang berjumlah 29 orang siswa.

### **2. Sampel**

Menurut Arikunto ( 2013 : 183) Dalam menentukan atau mengambil sampel dilakukan secara *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan. Langkah awal yang digunakan adalah peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi :

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat – sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri – ciri pokok populasi.

- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar – benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri- ciri yang terdapat pada populasi (*key subjek*)

Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AK 1 SMK Taman Siswa yang berjumlah 29 siswa.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran tutorial dengan menggunakan media audio visual.
2. Hasil Belajar akuntansi

### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model tutorial adalah pembelajaran melalui komputer dimana siswa dikondisikan untuk mengikuti alur pembelajaran yang sudah terprogram dengan penyajian materi dan latihan soal. Model tutor sangat menuntut siswa menguasai materi secara tuntas, sehingga sebelum setiap segmen materi terkuasai belum bisa berlanjut ke materi berikutnya.

Langkah-langkah model pembelajaran tutorial

1. Pengenalan (introduction) pengenalan terhadap aplikasi tersebut.

2. Penyajian informasi (presentation of information) Penyajian informasi bagi pengguna dalam bentuk materi untuk menggunakan aplikasi tersebut.
  3. Pertanyaan dan respon (question and responses) memberi pertanyaan kemudian aplikasi memberi respon yang berbentuk keterangan dan penilaian (scoring).
  4. Penilaian Respon (judging responses) memberi penilaian (scoring).
  5. Pemberian feedback tentang respon (providing feedback about responses) setelah pengguna mendapat keterangan atas hasil yang diperoleh dalam menjawab pertanyaan dan respon yang diberi maka aplikasi tersebut memberi feedback dalam bentuk saran untuk pengguna.
  6. Pembedulan (remediation) pembedulan dapat dilakukan setelah pengguna membuka kunci jawaban.
  7. Penutup (closing) Aplikasi selesai dijalankan.
- 
2. Media audio visual baru ada manfaatnya kalau pada saat penyajiannya dapat menimbulkan kesan yang baik. Dalam menggunakan media audio visual kita harus memperhatikan langkah-langkah ataupun tahapan penyajian media audio visual sebagai berikut:
    1. Persiapan  
Penggunaan yang efektif dan efisien dari media audio visual menuntut persiapan yang matang.

## 2. Penyajian

Setelah tahap persiapan selesai maka tibalah waktunya untuk penyajian. Sebelum penyajian dilaksanakan terlebih dahulu diusahakan ada kata pendahuluan dan cara menarik perhatian siswa. Setelah perhatian siswa timbul, jelaskan tujuan dari penggunaan media tersebut. Waktu mempertunjukkan media audio visual, tekankan pada hal-hal yang penting dari materi yang diajarkan. Tenaga pengajar pada saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran perlu mempertimbangkan seperti:

- a. Yakinkan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap untuk digunakan.
- b. Jelaskan tujuan yang akan dicapai.
- c. Jelaskan terlebih dahulu apa yang harus dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran.
- d. Hindari kejadian-kejadian yang sekiranya dapat mengganggu perhatian/konsentrasi, dan ketenangan peserta didik.

## 3. Penerapan

Suatu pelajaran atau informasi tidak ada artinya kalau seorang siswa tidak dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Tidak selalu mudah mendapat umpan balik dari siswa. Setelah mempertunjukkan media audio visual, dapat diajukan pertanyaan-pertanyaan singkat yang sederhana untuk membantu memantapkan

hal-hal penting tentang materi yang diajarkan dalam ingatan siswa. Dapat pula dilakukan diskusi untuk menjawab soal-soal.

#### 4. Kelanjutan

Pendekatan secara menyeluruh, berulang dan pribadi yang sangat besar sekali pengaruhnya. Oleh karena itu dimana ada kesempatan, pelajaran atau informasi yang telah diberikan harus di ulang-ulang. Vernom A. Magnesen menyatakan “Kita belajar 10% dari apa yang kita baca, 20% dari apa yang kita dengar, 30% dari apa yang kita lihat, 50% dari apa yang kita dengar, 70% dari apa yang kita katakan, dan 90% dari apa yang kita lakukan”.

### **E. Jenis dan Desain Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental. Menurut Sugiyono (2012:107) menyatakan bahwa “ metode penelitian eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

#### **2. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran tutorial terhadap hasil belajar akuntansi siswa dengan materi jurnal penyesuaian. Rancangan

penelitian ini menggunakan model *one group pre test – post test desain*.

Adapun bentuk rancangannya seperti gambar dibawah ini :

**Tabel 3.2**

**Rancangan Penelitian**

<b>Pretest</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
$O_1$	<b>X</b>	$O_2$

Keterangan :

$O_1$  = Skor hasil belajar sebelum pengajaran (pretest)

X = Pengajar dengan menggunakan model tutorial  
dengan menggunakan media audio visual.

$O_2$  = Skor hasil belajar setelah mengajar.

### **F. Instrumen Penelitian**

Arikunto (2012:203) “Menyatakan bahwa instrumen penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah.

Sehubungan dengan pendapat diatas, maka yang menjadi instrumen penelitian ini adalah Tes Tertulis. Tes tertulis adalah alat atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk esay tes yang berjumlahnya 10 soal. Tes tertulis yang diberikan berbentuk Pre Test dan Post Test yang masing-masing terdiri 10 soal

Esay Test. Tes yang diberikan kepada siswa terdiri dari beberapa ketegori antara lain Pengetahuan, Pemahaman, Penerapan. Kisi-kisi Tes pada model pembelajaran tutorial dengan menggunakan media audio visual dengan pokok bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Pre Test**

No	Indikator	Jenjang Kognitif			Jumlah
		C1	C2	C3	
1	Pengertian Ayat Jurnal Penyesuaian !	1	-	-	1
2	Sebutkan Akun-akun yang perlu disesuaikan	-	1	-	1
3	Membuat Jurnal Penyesuaian	-	-	8	8
	Total	1	1	8	10

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Post Test**

No	Indikator	Jenjang Kognitif			Jumlah
		C1	C2	C3	
1	Pengertian Ayat Jurnal Penyesuaian !	1	-	-	1
2	Sebutkan Akun-akun yang perlu disesuaikan	-	1	-	1
3	Membuat Jurnal Penyesuaian	-	-	8	8
	Total	1	1	8	10

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

### G. Uji Instrumen Penelitian

Karena soal sudah teruji validitas dan reliabilitasnya yang diambil dari buku yang relevan maka tidak perlu lagi dilakukan uji instrumen penelitian pada penelitian ini.

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menganalisis data dalam penelitian ini maka digunakan metode statistik yang merupakan metode analisis data yang efektif dan efisien dalam suatu penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengamatan data  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan atau angka baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ ...dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X - \bar{x}}{s}$$

*dimana:*

$\bar{x}$  : nilai rata-rata

$S$  : Simpangan Baku

- b. Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(Z_1 - Z_2)$

- c. Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ . yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_1$ , jika proporsi ini dinyatakan  $S(Z_1)$  maka:

$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } > Z_1}{n}$$

- d. Menghitung selisih  $F(Z_1) - S(Z_1)$  Kemudian mengambil harga mutlaknya
- e. Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak tersebut

Kriteria pengujian: diterima bahwa hipotesis terdistribusi normal jika  $L_0 < L_{\text{tabel}}$  untuk taraf nyata  $\alpha = 0,50$  dan jika  $L_0 > L_{\text{tabel}}$  tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data kedua kelompok sampel mempunyai varians yang homogen, untuk menguji kesamaan dua varians digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$S_1^2$  = Varians dari kelompok lebih besar

$S_2^2$  = Varians dari kelompok lebih kecil

Kriteria pengujian:

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  = Homogen atau mempunyai varians yang sama

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  = Tidak homogeny atau tidak mempunyai varians yang sama

Pengujian ini dengan taraf nyata  $\alpha = 0,005$

### 3. Uji Hipotesis

Dalam uji penelitian ini, peneliti menggunakan uji t dengan uji beda, yaitu sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}} \text{ (Sudijono, 2009: 305)}$$

$M_D$  = Mean of Difference Nilai rata-rata dari beda/selisih antara skor sebelum adanya perlakuan (pre-test) dan skor setelah adanya perlakuan (post-test), yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$\sum D$  = Jumlah beda/selisih antara skor sebelum adanya perlakuan (pre-test) dan skor setelah adanya perlakuan (post-test)

$D$  = Difference, beda/selisih antara skor sebelum adanya perlakuan (pre-test) dan skor setelah adanya perlakuan (post-test), yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$D = X - Y$$

$X$  = Skor sebelum adanya perlakuan (pre-test)

$Y$  = Skor setelah adanya perlakuan (post-test)

$N$  = Number of Case (jumlah subjek yang diteliti)

Yang dapat diperoleh dengan rumus:

$SE_{MD}$  = Stanar Error (Standar kesesatan) dari Mean of Difference yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N - 1}} \quad (\text{Sudijono, 2009: 307})$$

$SD_D$  = Deviasi standar dari perbedaan/selisih antara skor sebelum adanya perlakuan (pre-test) dan skor setelah adanya perlakuan (post-test) yang diperoleh dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \quad (\text{Sudijono, 2009: 307})$$

Dimana:

$N$  = Number of case (jumlah subjek yang diteliti)

Taraf signifikan yang digunakan dalam pengujian ini adalah  $\alpha = 0,05$

dengan kriteria pengujian:

$H_a$  diterima atau  $H_o$  ditolak apabi la  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_a$  ditolak atau  $H_o$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Identitas SMK Tamansiswa Medan**

Sekolah SMK Tamansiswa Medan merupakan salah satu lembaga penyelenggaraan pendidikan berdiri sejak tahun 1990. Sekolah ini terletak di Jl. Tilak No. 133 Medan Provinsi Sumatera Utara, merupakan cabang dari yayasan majelis luhur persetujuan tamansiswa dengan alamat di jalan Tamansiswa No. 25 Yogyakarta dengan jenjang akreditasi B , olehakta notaris : M. Wiranto di Yogyakarta tanggal 01 September 1959.

2. Nama Sekolah : SMK TAMANSISWA MEDAN
3. Kode Sekolah : 161
4. Alamat Sekolah : JL.Tilak No.133
5. Kelurahan : Sei Rengas Pertama
6. Kecamatan : Medan Kota
7. Kota : Medan
8. Nomor Telepon : 061-7324884
9. Email : smk.takarme@yahoo.com
10. NSS : 344076001074
11. NDS : 53071205
12. NPSN : 10211061
13. Tahun Berdiri : 1990

14. Izin Operasional Pertama : 197/105/A/1990
15. Akte Notaris : 34
16. Nama Kepala Sekolah : Dra. Armayanti
17. Nomor Telepon / Hp : 085261698171
18. Alamat Kepala Sekolah : Jl. Panglima Denai Jermal XI No.22
19. Rekapitulasi Siswa : 539 Siswa
20. Nama Yayasan : Perguruan Tamansiswa Medan
21. Fasilitas
- Ruang Teori : 20 Ruang
  - Ruang Laboratorium : 2 Ruang
  - 1. Komputer
  - Ruang Bengkel : 1 Ruang
  - 1. Reparasi Komputer : 1 Ruang
  - Ruang Administrasi : 1 Ruang
  - Ruang Kepala Sekolah : 1 Ruang
  - Ruang OSIS / PPTS : - Ruang
  - Ruang Guru /Pamong : 1 Ruang
22. Program Extra Kurikuler Yang Digunakan
1. Bahasa Inggris
  2. Seni Tari
  3. Matematika
  4. Beauty Class
  5. Wushu

6. Basket
7. Fotsal
8. Drum Band

a. Visi Sekolah

Atas iman dan taqwa berupa mewujudkan empat pilar pendidikan untuk melahirkan tamatan berkualitas unggul, berkarakter positif serta memiliki kompetensi yang layak.

b. Misi Sekolah

1. Mewujudkana sekolaah yang kondusif dan inovatif
2. Mewujudkan system pembelajaran yang efektif dan efesien didukung dengan SDM yang kompeten dan profesional, sarana dan prasarana yang relavan dan mukhtakir, serta Media pembelajaran yang interaktif.

- Ruang Bp
- Ruang serba guna / Aula
- Musholla
- Lapangan olah raga

## 23. Kerjasama dengan Dudi

No	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Nama pimpinan	No. Dan tgl mou	Ket
	Umsu	Jl.Muchtar Basri Medan	Dra. Hj. Nur'ain Lubis, M.AP (Dekan FKIP)	1512/II.3/UMSU-02/F/2010 Tanggal 8 Mei 2010	
	Indomaret	Jl.Industri Dusun I No.60 Tanjung Morawa	Erna Simanjuntak (HR Manajer)	665/IDM/BHR/MD N/III/13 Tanggal 06 Maret 2013	
	PT.Mawar Komputer	Jl. Medan Area Selatan No.44 Medan	Ghazali S. Kom (Directur)	1 Oktober 2012	
	PT.Concordia Solution Indonesia	Jl.Willem Iskandar No.235A	Indrasyah Putra (Kacab)	18 Maret 2013	

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

## a. Pembelajaran Akuntansi Pada Pokok Bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian

Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tutorial .

Hasil belajar akuntansi adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) yang menyebabkan perubahan tingkah laku maupun prestasi pada diri siswa yang dapat dinyatakan dalam nilai standart Kompetensi.

Dalam pelaksanaan Model Tutorial pada kelas X AK SMK Tamansiswa

Medan , siswa dipandang sebagai subjek dan objek dalam pembelajaran. Mereka pada dasarnya memiliki kemampuan yang dimilikinya. Proses pembelajaran dipandang sesuai stumulus yang dapat menantang siswa untuk melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam model tutorial ini motivasi siswa

terjaga sehingga siswa lebih banyak aktif, bertanya, mencari dan akhirnya menyimpulkan materi diajarkan dengan bimbingan guru.

Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan, yaitu:

### **1) Kegiatan pembelajaran pertemuan pertama**

Kegiatan pembelajaran dalam tahap ini adalah tindakan yang paling menentukan karena hasil dan analisis tindakan pembelajaran ini akan dijadikan bahan bagi peneliti untuk tindakan pembelajaran pertemuan pertama untuk penelitian berlangsung dalam satu kali pertemuan.

Pertemuan diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu guru melihat kondisi dan situasi ruang belajar, dan keadaan siswa. Kemudian menyampaikan kompetensi dasar yaitu Ayat Jurnal Penyesuaian, menyampaikan tujuan dan pembelajaran yang digunakan Model pembelajaran Tutorial. Selanjutnya guru melakukan pre test untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan mereka tentang materi ayat jurnal penyesuaian yang mungkin telah diketahui peserta didik sebelumnya. Pada tes kali ini guru memberikan test yang berupa essay tes pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian yang berjumlah 10 soal.

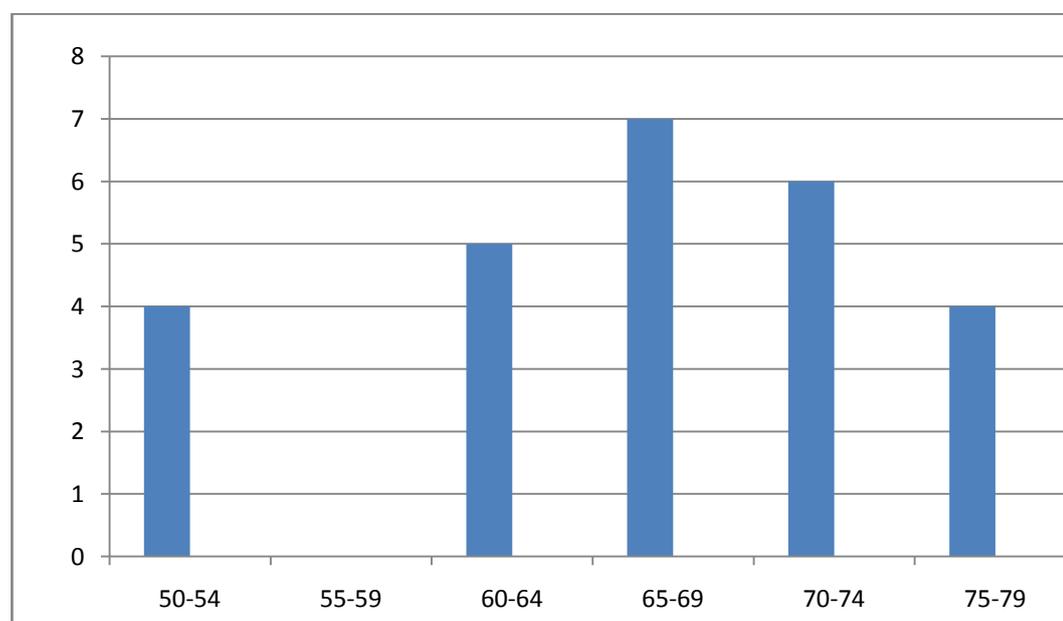
Adapun hasil deskripsi tes awal (pre test) yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel lampiran nilai siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre Test**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	50-54	4	13,79%
2	55-59	0	0%
3	60-64	5	17,25%
4	65-69	7	24,14%
5	70-74	6	20,69%
6	75-79	4	13,79%
7	80-84	3	10,34%
N		29	100%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi sebanyak 3 orang atau 10% sedangkan siswa yang mendapatkan nilai terendah sebanyak 4 orang 13%.

Selanjutnya data-data dari tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Dari gambar diatas menunjukkan bahwa nilai pre test yang banyak diperoleh siswa yaitu 65-69 sebanyak 7 orang siswa.

Setelah memberikan pre test, kemudian guru mengajar dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Guru terlebih dahulu memaparkan materi yang akan diajarkan kepada siswa dengan menggunakan media.
- b. Guru memberikan soal kepada siswa.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan guru.
- d. Guru membimbing siswa dan memperhatikan siswa yang kurang paham dengan soal yang telah diberikan guru.
- e. Guru meminta kepada siswa untuk mengumpulkan jawaban yang telah dikerjakan siswa.

Akifitas siswa pada pertemuan pertama masih kurang, siswa belum berhasil mengerjakan soal yang telah diberikan guru sehingga nilai siswa masih sangat rendah. Dan siswa yang mendapatkan nilai yang terendah sebanyak 4 orang atau 13%

## **2) Kegiatan pembelajaran pertemuan kedua**

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dimulai dengan mengulang materi sebelumnya untuk mengetahui sejauh mana ingatan mereka tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian guru melanjutkan materi berikutnya

mengenai langkah-langkah dalam mencatat transaksi yang sebenarnya, pengertian ayat jurnal penyesuaian, akun-akun pada akhir periode. Tujuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Tutorial.

Adapun Langkah-langkah Model Pembelajaran Tutorial, yaitu :

- a. Guru terlebih dahulu memaparkan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
- b. Guru menampilkan media yang telah ditampilkan dan siswa harus memperhatikan media tersebut karena dalam model pembelajaran tutorial siswa lebih banyak berperan aktif dibandingkan guru.
- c. Guru membimbing siswa yang kurang aktif dan kurang memahami materi.
- d. Guru memberikan soal kepada siswa.
- e. Guru meminta kepada siswa untuk menjawab soal yang telah diberikan guru.
- f. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban yang telah dikerjakan siswa.

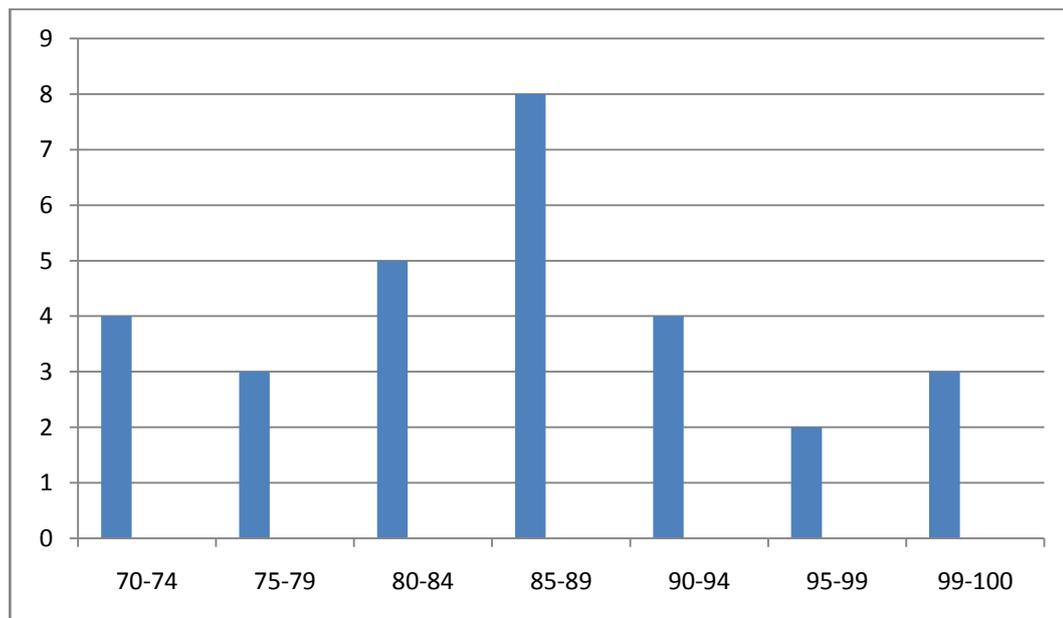
Dengan demikian siswa akan lebih banyak aktif dalam berfikir, mencari dan akhirnya dapat memahami dan menyimpulkan materi yang telah diajarkan guru. Setelah itu guru memberikan post test sebagai akhir dari pembelajaran pada pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian.

Adapun hasil deskripsi tes awal (post test) yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel lampiran nilai siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Hasil belajar Post Test**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	70-74	4	13,79%
2	75-79	3	10,34%
3	80-84	5	17,25%
4	85-89	8	27,59%
5	90-94	4	13,79%
6	95-99	2	6,90%
7	99-100	3	10,34%
N		29	100%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai tertinggi 3 orang atau 10% sedangkan siswa yang mendapatkan nilai terendah sebanyak 4 orang atau 13,79%. Selanjutnya data-data dari tabel diatas dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Dari gambar diatas menunjukkan bahwa nilai post test yang banyak diperoleh siswa yaitu 85-89 sebanyak 8 orang siswa.

Dipertemuan kedua ini, aktivitas siswa sudah mulai mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari dengan adanya keseriusan siswa dalam mengerjakan soal post test. Selain siswa sudah aktif bertanya mengenai permasalahan ataupun materi yang sedang dibahas. Siswa memberikan jawaban yang bervariasi.

## **B. Analisa Data Penelitian**

Berdasarkan hasil pre test yang dilakukan sebelum menggunakan Model pembelajaran Tutorial diperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi dengan perhitungan sebagai berikut :

### **a) Nilai rata-rata ( $\bar{x}$ )**

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana :

$$\sum x = 1915$$

$$n = 29$$

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1915}{29}$$

$$\bar{x} = 66,03$$

### b. Simpangan Baku (Standar Deviasi)

Untuk menghitung simpangan baku (standar deviasi) dari masing masing variabel penelitian digunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{29.128675 - (1915)^2}{29(29-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{3731575 - 3667225}{29(28)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{64350}{812}}$$

$$S = \sqrt{79,25}$$

$$S = 8,90$$

$$S_1^2 = 72,21$$

Berdasarkan hasil post test yang dilakukan sebelum menggunakan Model pembelajaran Tutorial diperoleh nilai rata rata dan standar deviasi dengan perhitungan sebagai berikut :

a. Nilai rata-rata ( $\bar{x}$ )

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana :

$$\sum x = 2447$$

$$n = 29$$

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2447}{29}$$

$$\bar{x} = 84,38$$

### **b. Simpangan Baku (Standar Deviasi)**

Untuk menghitung simpangan baku (standar deviasi) dari masing masing variabel penelitian digunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{29.208801 - (2447)^2}{29(29-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6055229 - 5987809}{29(28)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{67420}{812}}$$

$$S = \sqrt{83,03}$$

$$S = 9,11$$

$$S_1^2 = 82,99$$

Berdasarkan data diatas, maka perhitungan hasil belajar siswa diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Siswa Kelas X AK SMK Tamansiswa Medan**  
**Tahun Pembelajaran 2016/2017**

<b>Statistik</b>	<b>Pre Test</b>	<b>Post Test</b>
Ukuran Sampel	29	29
Rata-rata	66,03	84,38
Standar Deviasi	8,90	9,11
Varians	79,21	82,99
Skor Maksimum	80	100
Skor Minimum	50	70

Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata pre test sebelum menggunakan Model pembelajaran Tutorial diperoleh nilai rata-rata sebesar 66,03 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50, standar deviasi 8,90 dan varians 79,21 sedangkan untuk post test setelah menggunakan Model pembelajaran Tutorial diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,38 dengan tertinggi 100 dan nilai terendah 70, standar deviasi 9,11 dan varians 82,99.

### **C.Uji Kualitas Data**

#### **1. Uji Normalitas**

##### **a. Uji Normalitas Data Pre Test**

Pengujian normalitas data pre test menggunakan Uji Liliefors :

-Mengurutkan nilai X siswa dari terendah sampai tertinggi

-Mengubah nilai menjadi bilangan baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  dengan menggunakan

rumus :

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{50 - 66,03}{8,90}$$

$$Z_1 = -1,83$$

-Untuk menentukan  $F(Z_1)$  digunakan nilai luas kurva baku normal, contoh untuk nilai baku yang bertanda negatif  $F(-1,83) = 0,5 - 0,0336 = 0,4664$  sedangkan nilai

baku yang bertanda positif  $F(0,20) = 0,5 + 0,5793 = 1,0793$

-Menentukan  $S(Z_i)$  dengan rumus :

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n} = \frac{1}{29} = 0,0344$$

Dengan cara yang sama untuk  $S(Z_2), S(Z_3), \dots, S(Z_n)$

-Menghitung  $F(Z_1) - S(Z_i) = 0,4664 - 0,0344 = 0,432$

**Tabel 4.4**  
**Uji Normalitas Pre Test**

No	Xi	F	Fkum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	50	1	1	-1,83	0,0336	0,4664	0,0344	0,432
2	50	1	2	-1,83	0,0336	0,4664	0,0689	0,3975
3	50	1	3	-1,83	0,0336	0,4664	0,1034	0,363
4	50	1	4	-1,83	0,0336	0,4664	0,1379	0,3285
5	60	1	5	-0,67	0,2514	0,2486	0,1724	0,0762
6	60	1	6	-0,67	0,2514	0,2486	0,2068	0,0418
7	60	1	7	-0,67	0,2514	0,2486	0,2413	0,0073
8	60	1	8	-0,67	0,2514	0,2486	0,2758	-0,0272
9	65	1	9	-0,14	0,4443	0,0557	0,3103	-0,2546
10	65	1	10	-0,14	0,4443	0,0557	0,3448	-0,2891
11	65	1	11	-0,14	0,4443	0,0557	0,3793	-0,3236
12	65	1	12	-0,14	0,4443	0,0557	0,4137	-0,358
13	65	1	13	-0,14	0,4443	0,0557	0,4482	-0,3925
14	65	1	14	-0,14	0,4443	0,0557	0,4827	-0,427
15	65	1	15	-0,14	0,4443	0,0557	0,5172	-0,4615
16	70	1	16	0,44	0,67	1,17	0,5517	0,6183
17	70	1	17	0,44	0,67	1,17	0,5862	0,5838
18	70	1	18	0,44	0,67	1,17	0,6206	0,5494
19	70	1	19	0,44	0,67	1,17	0,6551	0,5149
20	70	1	20	0,44	0,67	1,17	0,6896	0,4804
21	70	1	21	0,44	0,67	1,17	0,7241	0,4459
22	75	1	22	1	0,8413	1,3413	0,7586	0,5827

23	75	1	23	1	0,8413	1,3413	0,7931	0,5482
24	75	1	24	1	0,8413	1,3413	0,8275	0,5138
25	75	1	25	1	0,8413	1,3413	0,862	0,4793
26	80	1	26	1,53	0,937	1,437	0,8965	0,5405
27	80	1	27	1,53	0,937	1,437	0,931	0,506
28	80	1	28	1,53	0,937	1,437	0,9655	0,4715
29	80	1	29	1,53	0,937	1,437	1	0,437

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data untuk nilai pre test  $L_{hitung} = 0,4615$

Sedangkan uji lilefors taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $N-2 = 27$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,161$

#### a. Uji Normalitas Data Post Test

Pengujian normalitas data pre test menggunakan Uji Liliefors :

-Mengurutkan niali X siswa dari terendah sampai tertinggi

-Mengubah nilai menjadi bilangan baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  dengan menggunakan

rumus :

$$Z_1 = \frac{x_1 - \bar{X}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{70 - 84,38}{9,11}$$

$$Z_1 = -1,58$$

-Untuk menentukan  $F(Z_1)$  digunakan nilai luas kurva baku normal, contoh untuk

niali baku yang bertanda negatif  $F(-1,58) = 0,5 - 0,0571 = 0,4429$  sedangkan nilai

baku yang bertanda positif  $F(0,23) = 0,5 + 0,0591 = 1,091$

-Menentukan  $S(Z_i)$  dengan rumus :

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n} = \frac{1}{29} = 0,0344$$

Dengan cara yang sama untuk  $S(Z_2), S(Z_3), \dots, S(Z_n)$

-Menghitung  $F(Z_1) - S(Z_i) = 0,4429 - 0,0344 = 0,4085$

**Tabel 4.5**

**Uji Normalitas Post Test**

No	$X_i$	F	Fkum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	70	1	1	-1,58	0,0571	0,4429	0,0344	0,4085
2	70	1	2	-1,58	0,0571	0,4429	0,0689	0,374
3	70	1	3	-1,58	0,0571	0,4429	0,1034	0,3395
4	70	1	4	-1,58	0,0571	0,4429	0,1379	0,305
5	75	1	5	-1,02	0,1112	0,3888	0,1724	0,2164
6	75	1	6	-1,02	0,1112	0,3888	0,2068	0,182
7	75	1	7	-1,02	0,1112	0,3888	0,2413	0,1475
8	80	1	8	-0,48	0,3156	0,1844	0,2758	-0,0914
9	80	1	9	-0,48	0,3156	0,1844	0,3103	-0,1259
10	80	1	10	-0,48	0,3156	0,1844	0,3448	-0,1604
11	80	1	11	-0,48	0,3156	0,1844	0,3793	-0,1949
12	80	1	12	-0,48	0,3156	0,1844	0,4137	-0,2293
13	85	1	13	0,06	0,7258	1,2258	0,4482	0,7776

14	85	1	14	0,06	0,7258	1,2258	0,4827	0,7431
15	85	1	15	0,06	0,7258	1,2258	0,5172	0,7086
16	85	1	16	0,06	0,7258	1,2258	0,5517	0,6741
17	88	1	17	0,39	0,6517	1,1517	0,5862	0,5655
18	88	1	18	0,39	0,6517	1,1517	0,6206	0,5311
19	88	1	19	0,39	0,6517	1,1517	0,6551	0,4966
20	88	1	20	0,39	0,6517	1,1517	0,6896	0,4621
21	90	1	21	0,61	0,7291	1,2291	0,7241	0,505
22	90	1	22	0,61	0,7291	1,2291	0,7586	0,4705
23	90	1	23	0,61	0,7291	1,2291	0,7931	0,436
24	90	1	24	0,61	0,7291	1,2291	0,8275	0,4016
25	95	1	25	1,16	0,7291	1,2291	0,862	0,3671
26	95	1	26	1,16	0,7291	1,2291	0,8965	0,3326
27	100	1	27	1,71	0,9564	1,4564	0,931	0,5254
28	100	1	28	1,71	0,9564	1,4564	0,9655	0,4909
29	100	1	29	1,71	0,9564	1,4564	1	0,4564

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data untuk nilai pre test  $L_{hitung} = -0,2293$

Sedangkan uji lilefors taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $N-2 = 27$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,161$

Dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel} = (-0,2293 < 0,161)$ , sehingga dapat

disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak, artinya apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat diwakili seluruh populasi yang ada.

Dari hasil perhitungan uji kesamaan varians hasil test adalah :

$$F = \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F = \frac{82,99}{79,21}$$

$$F = 1,0477 = 1,05$$

Dari hasil perhitungan varians terbesar dan varians terkecil maka uji kesamaan varians hasil pre test dan post test adalah  $F_{hitung} = 1,0477$ . Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang =  $29-2=27$  dan dk penyebut =  $29 - 2 = 27$ . Berdasarkan dk tersebut dan untuk kesalahan 5% maka harga  $F_{tabel} = 1,88$ . Sehingga diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,05 < 1,88$  ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa varians kedua kelompok data tersebut adalah Homogen.

## 3. Uji Hipotesis

Telah dapat diketahui bahwa antarara nilai pre test dan nilai post test siswa berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogeny. Maka perhitun gan uji hipotesis dengan standard error adalah sebagai berikut :

$$\text{Dik : } \sum D = -532 \quad n = 29$$

Maka:

- a) Mencari mean OF Difference (MD) yaitu rata-rata hitung dari beda/selisih antar skor variabel I dan skor variabel II dengan formulasi sebagai berikut :

$$MD = \frac{\sum D}{N}$$

$$MD = \frac{-532}{29}$$

$$MD = -18,3$$

- b) Mencari deviasi standar dari perbedaan skor variabel I dengan skor variabel II, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{10056}{29} - \left(\frac{-532}{29}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{346,75 - 336,53}$$

$$SD_D = \sqrt{10,22}$$

$$SD_D = 3,20$$

- c) Mencari standart error (standar kesesatan) dari Mean Of Difference ( $SE_{MD}$ ) yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{3,20}{\sqrt{29-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{3,20}{\sqrt{28}}$$

$$SE_{MD} = \frac{3,20}{5,291}$$

$$SE_{MD} = -0,605$$

- d) Menghitung  $t_{observasi}$  dengan formula statistik :

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_o = \frac{-18,3}{-0,605}$$

$$t_o = 30,248$$

Harga tabel pada  $dk = N - 1 = 29 - 1 = 28$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  adalah  $t_{tabel} = 1,701$  jika  $t_{hitung}$  (30,248) lebih besar dibandingkan  $t_{tabel} = 1,701$  yaitu  $(30,248 > 1,701)$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Dengan kata lain ada pengaruh Model pembelajaran Tutorial Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X Akuntansi di SMK Tamansiswa Medan T.P 2016/2017.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Sebelum proses pembelajaran didalam kelas terlebih dahulu diberikan pre test kepada masing-masing siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 66,03 dengan nilai tertinggi 80, nilai terendah 50 dan dengan standar deviasi 8,90. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, dimana pada kelas diberikan Model pembelajaran Tutorial dengan menggunakan media audio visual , dan diakhir pertemuan diberikan post test untuk mengetahui kemampuan siswa dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang terjadi setelah menggunakan Model pembelajaran Tutorial dengan menggunakan media audio visual. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 84,38 dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 70 dan dengan standar

deviasi mencapai 9,11.

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pre test dan post test siswa maka dilakukan pengujian hipotesis.

Dari pembahasan yang telah dibahas sebelumnya maka dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran akuntansi diperlukan pemahaman, analisis, dan kemandirian dalam pemecahan masalah akuntansi dan penelahan kritis. Dan model pembelajaran Tutorial diharapkan siswa banyak berperan aktif di dalam kelas.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian ini adalah sampel dan instrumen penelitian yang digunakan. Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis memiliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali terdapat kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai dengan pengelolaan data.

Disamping itu ada juga keterbatasan lain yaitu buku literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu pula keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Didalam melaksanakan penelitian ini, penulis merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penulis skripsi ini belum lah dikatakan sempurna, karena masih terdapat beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

- 1) Bila dilihat dari hasil jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerjasama antara sesama teman.
- 2) Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tes yang diberikan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengelolaan data maka penelitian memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengelolaan data sebelum Model pembelajaran Tutorial dengan menggunakan media audio visual diterapkan maka diketahui bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK dengan pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian dengan nilai rata-rata 66,03 dengan nilai tertinggi yang diperoleh 80 dan nilai terendah 50 dengan standar deviasi 8,90.
2. Berdasarkan hasil pengelolaan data setelah diterapkan Model pembelajaran Tutorial dengan menggunakan media audio visual maka diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70 dan standar deviasinya 9,11.
3. Berdasarkan hasil pengelolaan data maka diketahui bahwa “ Ada pengaruh Model Pembelajaran Tutorial dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X SMK Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa saran, sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru supaya dapat memberdayakan Model pembelajaran Tutorial dengan menggunakan media audio visual sebagai alternatif pembelajaran pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan pemahaman siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan Model pembelajaran Tutorial dengan menggunakan media audio visual diharapkan dapat lebih mempersiapkan materi pembelajaran dan waktu dengan baik, serta media pembelajaran yang lebih lengkap.
3. Model pembelajaran Tutorial dengan menggunakan media audio visual diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam menggunakan indikator penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : MAYA SARI NASUTION

Tempat/Tgl Lahir : Pasar Ujung Batu, 17 Maret 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Ayah : MARALOHOT NASUTION

Nama Ibu : SAMSI AH HASIBUAN

Alamat : Jl. Bukit Basian I Gg Bunga No. 6 Medan

Anak ke : 3 (Tiga) Dari 5 (Lima) Bersaudara

Pendidikan : 1. Tahun 2001 – 2007 SD Center Pasar Ujung Batu  
2. Tahun 2007 – 2010 MTs Swasta Al-Khoir Mananti  
3. Tahun 2010 – 2013 MAN 1 Medan  
4. Tahun 2013 sampai dengan sekarang tercatat sebagai Mahasiswa  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi  
Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, Maret 2017

**Maya Sari Nasution**